

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor, bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁸ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.⁵⁰

⁴⁸ Lexy J. Moelong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006), h. 4

⁵⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet I (Yogyakarta, 2000), h. 15

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Sawerigadi Desa Marobea Kabupaten Muna Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan bulan juli untuk mendapatkan data yang valid

C. Data dan Sumber Data

Data adalah berupa keterangan yang benar dan nyata yang dijadikan sebagai bahan informasi dari sumber data (informan) yang dapat memberikan informasi. Dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) agar mendapatkan informasi kepada masing-masing informan yang berbeda, yang merupakan salah satu bentuk dari *purposive sampling* (penunjukan langsung) kepada informan, yang menjadi objek penelitian yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya.⁵¹

Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, tenaga administrasi dan siswa. Alasan peneliti mengambil dari orang-orang tersebut karena orang-orang tersebut dianggap dapat memberikan informasi tentang SMP Negeri 1 Sawerigadi.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 400

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut :

1. *Observasi*, (pengamatan langsung) yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara sengaja aktifitas kepala sekolah, guru, staf dan siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan misi. Pengamatan dilaksanakan ketika aktif sekolah pada waktu tertentu. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan membuktikan pernyataan dari semua informan yang telah didapatkan peneliti.
2. *Interview* (wawancara) yaitu suatu metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tanya jawab kepada informan yang dapat memberikan informasi. Tanya jawab yang dilakukan berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Sumber informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, staf dan siswa, guna mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti dalam menyusun hasil ini. Wawancara dilaksanakan ketika peneliti terjun langsung di lapangan dan bertemu dengan sumber infoman, dalam waktu yang berbeda-beda. Wawancara dilakukan agar peneliti mendapatkan data berupa informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.
3. *Dokumentasi* adalah suatu metode mengambil gambar yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Yang menjadi dokumetasi dalam penelitian ini adalah aktifitas guru dan siswa ketika terjadi

proses belajar mengajar, aktifitas makan bersama yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah, wawancara peneliti dengan kepala sekolah, wawancara peneliti dengan guru, aturan-aturan yang diterapkan sekolah bagi siswa-siswi, serta tata tertib dan kewajiban yang harus dilaksanakan dan ditaati oleh guru di SMPN 1 Sawerigadi. Dokumentasi dilakukan sebagai faktor pendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiono adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan semua data yang telah diperoleh di lapangan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data.

⁵² *Ibid.*, h. 88

Dalam penelitian ini dilakukan reduksi data menyangkut Strategi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Visi dan Misi di SMPN 1 Sawerigadi.

2. Display data adalah melakukan penyajian data. Penyajian data yang dimaksudkan adalah menyajikan data yang sudah diedit dan diorganisasi secara keseluruhan dalam bentuk uraian singkat. Maksudnya adalah peneliti menelaah atau memilah-milah data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah diperoleh peneliti setelah melakukan reduksi data. Data yang dipilah-pilah dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian menyangkut rumusan masalah dan kemudian dilanjutkan melakukan verifikasi data untuk mendapatkan data yang valid.
3. Verifikasi data yaitu merumuskan kesimpulan, setelah melakukan tahap reduksi dan penyajian data maka dilanjutkan verifikasi data untuk menarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian.⁵³

F. Pengecekan Keabsahan Data/ *Trianggulasi*

Trianggulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan (*actual*) terpercaya.

⁵³*ibid.*, h. 92

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *trianggulasi* sebagai berikut :

1. *Trianggulasi* teknik, yaitu menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara atau dokumentasi, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Trianggulasi teknik ini dilaksanakan pada masa penelitian ketika sudah mendapatkan data untuk mengecek kembali keabsahan data yang sudah didapatkan.
2. *Trianggulasi* sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda. Maksudnya adalah peneliti memberikan pertanyaan yang berbeda namun mempunyai tujuan yang sama kepada dua orang yang menjadi informan untuk mendapatkan informasi atau data yang valid.
3. *Trianggulasi* waktu yaitu untuk mendapatkan data dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁵⁴ Trianggulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda

⁵⁴*ibid.*, h. 373-374

untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid serta sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi. Dalam teknik triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain di luar yang telah ada diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.

